

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan

tanggal 31 Maret 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit)/

Financial statements

*as of March 31, 2019 (unaudited) and December 31, 2018 (audited)
and for three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 (unaudited)*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2019
AND 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Frederick Estrada Cadlaon	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65 RT.05 RW02. Melawai Kebayoran Baru	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position
Nama	Jeo Sasanto	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Taman Ratu Blok A.3/26, RT.002 RW.013 Kelurahan Duri Kupa, Kecamatan Kebon Jeruk	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar. | b. <i>The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarimelati Kencana Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.</i> |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 26 April 2019

Frederick Estrada Cadlaon Direktur / Director		Jeo Sasanto Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK

PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia

T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THREE-MONTH-PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 and 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-88	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,30	296.791.923.788	324.193.391.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	3.845.880.000	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	15.794.170.688	13.701.790.745	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	2.281.957.661	1.994.225.111	Related parties
Pihak ketiga		2.026.921.000	1.427.301.014	Third parties
Persediaan	2,6,12,16	248.976.431.104	303.899.148.962	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7,16	174.223.395.327	161.995.643.360	- current portion
Uang muka pemasok	8	13.304.772.486	5.615.753.679	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	91.324.509	311.267.804	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		757.336.776.563	817.048.391.939	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	18.785.576.519	21.914.966.554	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	2,9,12,16	873.446.272.870	859.209.019.974	Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	28.978.778.022	10.337.277.553	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	27.737.293.234	31.127.971.705	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,10	80.915.105.806	84.107.859.095	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7,16	183.397.513.075	181.893.644.575	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,25	218.639.153	2.005.297.495	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2,11	23.597.553.750	22.542.530.086	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.237.076.732.429	1.213.138.567.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.994.413.508.992	2.030.186.958.976	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,6,9,12	-	20.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak berelasi	26	3.880.007.573	5.387.873.680	Related party
Pihak ketiga	30	124.320.635.184	138.036.800.758	Third parties
Utang lain-lain	2,14			Other payables
Pihak berelasi	26	123.220.029	36.316.540	Related parties
Pihak ketiga		48.321.300.740	43.958.440.219	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2,15	119.373.178.403	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang derivatif	12	293.521.272	-	Derivative payables
Utang pajak	2,25	53.018.873.772	55.408.008.577	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,7,9			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	59.405.514.133	60.464.889.133	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	5.758.069.977	6.791.703.762	Finance lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		414.494.321.083	484.763.053.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,7,9			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	44.114.484.065	58.171.331.351	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	-	598.837.375	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	272.632.002.075	274.078.437.784	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		316.746.486.140	332.848.606.510	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		731.240.807.223	817.611.659.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham pada 31 Maret 2019				Subscribed and fully paid capital - 3,021,875,000 shares as of March 31, 2019
dan 31 Desember 2018	1,19	302.187.500.000	302.187.500.000	and December 31, 2018
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	104.606.635	11.419	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	19	1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		387.122.267.311	346.942.288.268	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2,18	(8.766.672.177)	(19.079.500.641)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		1.263.172.701.769	1.212.575.299.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.994.413.508.992	2.030.186.958.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,21	902.285.499.762	802.798.892.808	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(292.358.451.995)	(258.918.041.352)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		609.927.047.767	543.880.851.456	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN)				OPERATING INCOME
OPERASI	2			(EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(522.951.338.873)	(459.292.000.113)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(43.276.058.433)	(41.064.515.646)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	12.882.915.108	14.473.359.498	Other operating income
Beban operasi lainnya	24b	(2.718.893.438)	(2.802.341.868)	Other operating expenses
LABA OPERASI		53.863.672.131	55.195.353.327	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	3.083.809.273	175.792.694	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(616.761.855)	(35.158.539)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(3.213.742.209)	(11.310.636.065)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		53.116.977.340	44.025.351.417	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(12.936.998.297)	(11.329.363.757)	Tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN		40.179.979.043	32.695.987.660	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	13.750.437.952	(8.069.543.080)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(3.437.609.488)	2.017.385.770	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		10.312.828.464	(6.052.157.310)	Other comprehensive income for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		50.492.807.507	26.643.830.350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,19	13	13	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings							
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Pembayaran Berkas Saham/ Share-based Payment Reserve	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2018		241.750.000.000	-	-	1.150.000.000	173.846.527.703	(47.050.369.750)	369.696.157.953	Balance as of January 1, 2018
Laba periode berjalan		-	-	-	-	32.695.987.660	-	32.695.987.660	Income for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak tangguhan	2,18	-	-	-	-	-	(6.052.157.310)	(6.052.157.310)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Saldo tanggal 31 Maret 2018		241.750.000.000	-	-	1.150.000.000	206.542.515.363	(53.102.527.060)	396.339.988.303	Balance as of March 31, 2018
Saldo tanggal 1 Januari 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.641)	1.212.575.299.046	Balance as of January 1, 2019
Laba periode berjalan		-	-	-	-	40.179.979.043	-	40.179.979.043	Income for the period
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	104.595.216	-	-	-	104.595.216	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak tangguhan	2,18	-	-	-	-	-	10.312.828.464	10.312.828.464	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Saldo tanggal 31 Maret 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	104.606.635	1.150.000.000	387.122.267.311	(8.766.672.177)	1.263.172.701.769	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		900.193.119.819	804.348.593.382	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(255.740.556.841)	(244.195.490.036)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi		(513.888.850.707)	(418.238.567.909)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran sewa dibayar di muka - jangka panjang		(53.578.738.852)	(73.577.161.682)	Cash payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak		(12.926.002.848)	(17.211.248.748)	Tax payments
Penerimaan dari pengembalian pajak	25	1.786.658.342	-	Receipts from tax refund
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		12.433.578.318	8.983.441.675	Receipts from other operational activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		78.279.207.231	60.109.566.682	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	147.807.280	2.255.737.435	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	9,32	(24.394.828.431)	(40.761.606.548)	Additions to property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(20.873.745.573)	(12.857.807.042)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi		(20.119.376.947)	(3.185.156.984)	Payments of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	10	(198.528.000)	(2.579.124.680)	Payments of deferred franchise fee
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(65.438.671.671)	(57.127.957.819)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32	(20.000.000.000)	(19.584.003.403)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16,32	(15.116.222.286)	(9.459.783.481)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	17,32	(1.632.471.160)	(1.514.525.569)	Payments of finance lease
Pembayaran bunga		(3.355.968.329)	(10.979.721.647)	Payments for interest
Pembayaran utang pihak berelasi	32	-	(20.000.000.000)	Payment of due to related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	16,32	-	29.630.080.428	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(40.104.661.775)	(31.907.953.672)	Net Cash Used in Financing Activities

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
Cash payments to suppliers
Cash payments for operating expenses
Cash payments for long-term prepaid rents
Tax payments
Receipts from tax refund
Receipts from other operational activities

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of property and equipment
Additions to property and equipment
Payment of advances for purchase of property and equipment
Payments of equipment not yet used in operation
Payments of deferred franchise fee

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of short-term bank loans
Payments of long-term bank loans
Payments of finance lease
Payments for interest
Payment of due to related party
Proceeds from long-term bank loans

Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
		2019	2018	
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(27.264.126.215)	(28.926.344.809)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs		(137.341.261)	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		324.193.391.264	21.481.242.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		296.791.923.788	(7.445.102.425)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan bank	4	296.791.923.788	59.910.776.131	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	12,32	-	(67.355.878.556)	Overdraft loan
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		296.791.923.788	(7.445.102.425)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang restoran, catering, pergudangan, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 458 dan 451 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, that was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to operate restaurant, catering, warehouse, wholesale trading, food manufacturing and food processing business.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company operates 458 and 451 outlets, respectively in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Hadian Iswara
Ito Warsito
Brata Taruna Hardjosubroto

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Stephen James McCarthy
Budi Setiawan
Frederick Estrada Cadlaon
Jeo Sasanto

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ito Warsito
Herryono Soetarko
R. Eulis Sartika

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 6.603 dan 6.536 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated on May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. This amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

The members of the Company's management and audit committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Head
Member

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has a total of 6,603 and 6,536 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 26 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on April 26, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entities, issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and cash equivalents

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang. Penyisihan persediaan dibentuk, jika ada, untuk menurunkan nilai tercatat dari persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of non-current assets.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowance for inventory losses is provided, if any, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and equipment

Property and equipment, except for land are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when its available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan sewa	10	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	5 - 10	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property and equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance lease - the Company as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Finance lease - the Company as lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - the Company as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payment to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan ("PB 1").

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax ("PB 1").

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.244

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481		United States Dollar (US\$) 1

n. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham

Anggota Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, Anggota Direksi dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("MESOP").

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Shared-based payment

The Company granted share options to the Board of Commissioners other than independent commissioner, members of the Directors and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity - settled share - based payment arrangement).

Equity - settled share - based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Shared-based payment (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

i) Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

i) Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

v) Pengampunan Pajak

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus).

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada FVTPL, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

v) Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset).

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at FVTPL, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**Offsetting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

r. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi saham yang berpotensi dilutif.

t. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrument keuangan derivatif untuk mengelola beberapa eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrument keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

u. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its some of exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

v. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.*

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.*

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya (lanjutan):

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 and earlier application is permitted.

These amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas untuk entitas yang memerlukan perubahan deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This amendments provide clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

- PSAK 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* dalam hal transaksi jual dan sewa-balik mesin. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 - Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company acted as lessee in respect of sales transaction and lease-back of machinery. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 - Lease, which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current sales and lease-back agreement, accordingly, the transactions were classified as finance lease.

Operating leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis
aset tetap dan amortisasi beban waralaba
ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property
and equipment and amortization of deferred
franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal and related explanations are disclosed in Note 25.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	34.806.295.432	30.154.488.991
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 525 pada tahun 2019 dan		
US\$ 1.474 pada tahun 2018)	7.480.407	21.351.616
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.146.193.763	211.672.412.228
PT Bank Central Asia Tbk	13.070.390.790	34.848.332.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.513.407.096	19.175.264.021
PT Bank Mega Tbk	7.714.096.518	5.207.471.240
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	2.933.724.807	5.038.294.651
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	1.933.298.709	2.473.198.761
PT Bank Artha Graha		
Internasional Tbk	1.144.083.683	2.440.518.829
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	935.187.357	1.448.639.866
PT Bank HSBC Indonesia	276.683.341	151.263.976
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta		
(dahulu The Bank of Tokyo-		
Mitsubishi UFJ, Ltd.)	64.178.650	36.178.428
Subjumlah	253.731.244.714	282.491.574.796

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
(US\$ 525 in 2019 and	
(US\$ 1,474 in 2018)	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Artha Graha	
Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch	
(formerly The Bank of Tokyo-	
Mitsubishi UFJ, Ltd.)	
Subtotal	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 526.112 pada tahun 2019 dan US\$ 764.118 pada tahun 2018)	7.493.933.773	11.065.190.151
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 16.473 pada tahun 2019 dan US\$ 16.489 pada tahun 2018)	234.639.133	238.778.947
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 36.389 pada tahun 2019 dan US\$ 15.331 pada tahun 2018)	518.330.329	222.006.763
Subjumlah	8.246.903.235	11.525.975.861
Jumlah	296.791.923.788	324.193.391.264

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks - Third parties
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$ 526,112 in 2019 and
US\$ 764,118 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 16,473 in 2019 and
US\$ 16,489 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$ 36,389 in 2019 and
US\$ 15,331 in 2018)

Subtotal
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has no time deposits.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
Penerbit kartu kredit	13.678.028.233	11.219.025.855
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.116.142.455	2.482.764.890
Jumlah	15.794.170.688	13.701.790.745

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Third Parties
Credit card issuers
Others (each
below Rp 1,000,000,000)

Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	14.340.790.051	11.787.759.544
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.065.289.995	1.537.254.563
Jatuh tempo > 90 hari	388.090.642	376.776.638
Jumlah	15.794.170.688	13.701.790.745

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	2.185.925.411	1.833.913.915
PT Sriboga Flour Mill	96.032.250	96.032.250
PT Sriboga Boat Noodle	-	64.278.946
Subjumlah	2.281.957.661	1.994.225.111
Pihak Ketiga	2.026.921.000	1.427.301.014
Jumlah	4.308.878.661	3.421.526.125

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	3.114.542.978	2.347.222.246
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.080.754.054	883.284.962
Jatuh tempo > 90 hari	113.581.629	191.018.917
Jumlah	4.308.878.661	3.421.526.125

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Makanan	199.960.668.028	251.630.517.573
Perlengkapan	18.775.477.458	21.853.950.921
Minuman	11.489.015.825	13.495.248.551
Subjumlah	230.225.161.311	286.979.717.045
Perlengkapan operasi	18.751.269.793	16.919.431.917
Jumlah	248.976.431.104	303.899.148.962

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Related Parties (Note 26)
			PT Sriboga Marugame Indonesia
			PT Sriboga Flour Mill
			PT Sriboga Boat Noodle
Subjumlah	2.281.957.661	1.994.225.111	Subtotal
Pihak Ketiga	2.026.921.000	1.427.301.014	Third Parties
Jumlah	4.308.878.661	3.421.526.125	Total

All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	3.114.542.978	2.347.222.246	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.080.754.054	883.284.962	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	113.581.629	191.018.917	Overdue > 90 days
Jumlah	4.308.878.661	3.421.526.125	Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. INVENTORIES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Makanan	199.960.668.028	251.630.517.573	Foods
Perlengkapan	18.775.477.458	21.853.950.921	Guest supplies
Minuman	11.489.015.825	13.495.248.551	Beverages
Subjumlah	230.225.161.311	286.979.717.045	Subtotal
Perlengkapan operasi	18.751.269.793	16.919.431.917	Operating supplies
Jumlah	248.976.431.104	303.899.148.962	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 1.848.465.423.089 dan Rp 1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Bagian Jangka Pendek</u>		
Sewa bangunan	143.684.165.260	140.911.371.721
Perijinan	14.290.659.038	14.035.480.919
Asuransi	7.843.122.099	1.798.360.650
Promotion levy	3.129.770.780	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	5.275.678.150	5.250.430.070
Jumlah	174.223.395.327	161.995.643.360
<u>Sewa Bangunan</u>		
Sewa bangunan dibayar dimuka	376.383.755.148	505.020.942.260
Dikurangi amortisasi	(49.302.076.813)	(182.215.925.964)
Neto	327.081.678.335	322.805.016.296
Dikurangi bagian jangka panjang	(183.397.513.075)	(181.893.644.575)
Bagian Jangka Pendek	143.684.165.260	140.911.371.721

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 1,848,465,423,089 and Rp 1,546,205,633,249, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Inventories recognized as expense for the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 are presented as "Cost of goods sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. PREPAID EXPENSES

<u>Current Portion</u>
<u>Building rental</u>
<u>License</u>
<u>Insurance</u>
<u>Promotion levy</u>
<u>Others (each below Rp 400,000,000)</u>
Total
<u>Building Rental</u>
<u>Prepaid building rental</u>
<u>Less amortization</u>
<u>Net</u>
<u>Less long-term portion</u>
Current Portion

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
Pemasaran dan pengembangan	4.263.079.443	2.333.333.422
Perjalanan dinas	943.868.549	877.587.817
Pembelian makanan dan minuman	5.614.789.556	702.160.657
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.483.034.938	1.702.671.783
Jumlah	13.304.772.486	5.615.753.679

<i>Third Parties</i>
<i>Marketing and development</i>
<i>Travelling</i>
<i>Purchases of foods and beverages</i>
<i>Others (each below Rp 300,000,000)</i>
Total

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Maret/March 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk (keluar)/ Transfers in (out)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	37.272.128.726	-	-	-	37.272.128.726
Bangunan	33.119.062.545	-	-	-	33.119.062.545
Renovasi bangunan sewa	792.706.915.909	22.478.331.832	280.154.644	9.605.349.180	824.510.442.277
Perlengkapan restoran	432.765.836.421	17.798.983.600	1.731.869.693	7.436.307.942	456.269.258.270
Perabot dan perlengkapan	94.818.724.636	1.877.854.616	6.117.500	1.684.041.802	98.374.503.554
Peralatan kantor	118.782.463.061	7.043.152.655	1.366.893.228	663.999.990	125.122.722.478
Kendaraan	80.257.960.406	938.806.250	-	51.838.600	81.248.605.256
Aset dalam pembangunan	25.899.178.214	-	-	(19.441.537.514)	6.457.640.700
Aset sewa pembiayaan					
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441
Jumlah Biaya Perolehan	1.645.491.104.773	50.137.128.953	3.385.035.065	-	1.692.243.198.661
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	11.748.341.106	396.796.893	-	-	12.145.137.999
Renovasi bangunan sewa	344.635.809.361	17.087.623.165	203.905.562	-	361.519.526.964
Perlengkapan restoran	231.350.672.249	8.881.360.808	1.586.248.913	-	238.645.784.144
Perabot dan perlengkapan	57.987.843.728	2.000.596.643	5.984.682	-	59.982.455.689
Peralatan kantor	79.122.985.271	3.346.058.543	1.328.681.429	-	81.140.362.385
Kendaraan	50.147.221.292	2.997.697.387	-	-	53.144.918.679
Aset sewa pembiayaan					
Renovasi bangunan sewa	6.422.435.890	528.027.558	-	-	6.950.463.448
Perlengkapan restoran	3.223.324.863	264.827.625	-	-	3.488.152.488
Perabot dan perlengkapan	896.757.432	74.729.790	-	-	971.487.222
Peralatan kantor	746.693.607	61.943.166	-	-	808.636.773
Jumlah Akumulasi Penyusutan	786.282.084.799	35.639.661.578	3.124.820.586	-	818.796.925.791
Nilai Tercatat	859.209.019.974				873.446.272.870

At Cost
Direct ownership
<i>Land</i>
<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Construction in-progress</i>
Asset under finance lease
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>
Total Cost
Accumulated Depreciation
Direct ownership
<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
Asset under finance lease
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>
Total Accumulated Depreciation
Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk (keluar)/ Transfers in (out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	35.201.002.061	2.071.126.665	-	-	37.272.128.726	Land
Bangunan	31.743.751.710	1.375.310.835	-	-	33.119.062.545	Buildings
Renovasi bangunan sewa	645.147.103.139	161.776.894.567	14.217.081.797	-	792.706.915.909	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	359.089.833.388	79.301.846.230	5.625.843.197	-	432.765.836.421	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	83.518.873.656	12.724.658.998	1.424.808.018	-	94.818.724.636	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	98.388.807.978	21.626.622.544	1.232.967.461	-	118.782.463.061	Office equipment
Kendaraan	81.734.965.406	10.016.702.000	11.493.707.000	-	80.257.960.406	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	25.899.178.214	-	-	25.899.178.214	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.364.693.172.193	314.792.340.053	33.994.407.473	-	1.645.491.104.773	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	13.074.435.308	1.576.011.015	-	(2.902.105.217)	11.748.341.106	Buildings
Renovasi bangunan sewa	295.341.993.441	59.646.106.788	10.352.290.868	-	344.635.809.361	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	205.572.157.540	29.545.151.015	3.766.636.306	-	231.350.672.249	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	52.305.068.709	6.942.821.591	1.260.046.572	-	57.987.843.728	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.933.772.820	10.107.195.809	917.983.358	-	79.122.985.271	Office equipment
Kendaraan	49.953.410.146	11.627.726.463	11.433.915.317	-	50.147.221.292	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	4.274.446.230	2.147.989.660	-	-	6.422.435.890	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	2.161.461.980	1.061.862.883	-	-	3.223.324.863	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	597.838.272	298.919.160	-	-	896.757.432	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	498.667.653	248.025.954	-	-	746.693.607	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	693.713.252.099	123.201.810.338	27.730.872.421	(2.902.105.217)	786.282.084.799	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	670.979.920.094				859.209.019.974	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 23a)	32.910.495.740	25.851.446.161	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	2.729.165.838	2.201.287.728	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	35.639.661.578	28.052.733.889	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 28.978.778.022 dan Rp 10.337.277.553, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 28,978,778,022 and Rp 10,337,277,553, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statements of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 27.737.293.234 dan Rp 31.127.971.705, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 27,737,293,234 and Rp 31,127,971,705, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 1.848.465.423.089 dan Rp 1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen adalah sebesar Rp 71.039.000.000.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya dimulai di kuartal keempat tahun 2018. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya masing-masing sebesar Rp 6.457.640.700 dan Rp 25.899.178.214 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah biaya proyek. Target penyelesaian proyek pembangunan outlet tersebut adalah kuartal kedua tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET
(continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 1,848,465,423,089 and Rp 1,546,205,633,249, respectively.

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2019, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp 71,039,000,000.

Construction in-progress as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, wherein the construction started in the fourth quarter of 2018. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp 6,457,640,700 and Rp 25,899,178,214, respectively, representing approximately 99% from total project costs. The completion target of the outlet construction project is in the second quarter of 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang sewa pembiayaan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	147.807.280	2.255.737.435
Nilai buku dari penjualan aset tetap	(260.081.661)	(35.331.190)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(112.274.381)	2.220.406.245
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(132.818)	(2.770.000)
Laba (Rugi) Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 24)	(112.407.199)	2.217.636.245

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 326.287.304.795 dan Rp 313.477.647.786, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban waralaba yang ditangguhkan	187.193.898.974	163.411.684.144
Penambahan	198.528.000	23.782.214.830
Dikurangi akumulasi amortisasi	(106.477.321.168)	(103.086.039.879)
Neto	80.915.105.806	84.107.859.095

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge against the related liabilities. The related payables are presented as "Finance lease payable" (Note 17) in the statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

		Proceeds from sale of property and equipment
		Net book value of sold property and equipment
		Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment
		Net book value of written-off property and equipment
		Gain (Loss) on Sale and Write-off of Property and Equipment (Note 24)

For the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, gain (loss) on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating income (expenses)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

Written-off property and equipment are related to closure of several Company's outlet.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 326,287,304,795 and Rp 313,477,647,786, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

	Deferred franchise fee
	Addition
	Less accumulated amortization
	Net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 3.391.281.289 dan Rp 3.167.629.834 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE (continued)

For the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 3,391,281,289 and Rp 3,167,629,834, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	22.633.571.037	21.574.047.373	Rental
Telepon	963.982.713	968.482.713	Telephone
Jumlah	23.597.553.750	22.542.530.086	Total

11. SECURITY DEPOSITS

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)	-	20.000.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)

12. SHORT-TERM BANK LOAN

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,98% dan berkisar antara 9,05% sampai 10% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 20.000.000.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank)

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp 50,000,000,000.

This facility was used for working capital and bears an annual interest at 1.75% above the cost of fund.

This loan bears an annual interest at rates 9.98% and ranging from 9.05% to 10% in 2019 and 2018, respectively.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended several times, the latest is until December 23, 2019.

On January 21, 2019, the Company has fully paid this facility.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 20,000,000,000, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$ 250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan jual beli valuta asing dengan MUFG Bank.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan (Catatan 6) dan peralatan sebesar 120% dari plafon (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari MUFG Bank sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di MUFG Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank) (continued)

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$ 250,000 and valid until December 23, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company did not conduct foreign exchange trading with MUFG Bank.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory (Note 6) and equipment amounting to 120% of plafond (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from MUFG Bank, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Commissioners, Directors and shareholders, as well as distribute dividends equal to or exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) time and total bank loans to EBITDA at maximum 2 (two) times.

The Company had approval from MUFG Bank in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at MUFG Bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2018, dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *TT payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US\$ 5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2018.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained a Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 11% in 2018, and provision fee of 0.25% per annum.

This facility has been extended several times, the latest is until June 17, 2019.

On December 27, 2018, the Company has fully paid this facility.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *TT payment*.

*On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US\$ 5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.*

This loan bears an annual interest of 10% in 2018.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended several times, the latest is until June 17, 2019.

On August 27, 2018, the Company has fully paid this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$ 500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan jual beli valuta asing dengan Bank CIMB.

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Yum! (Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. dan berlaku sampai dengan 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar US\$ 1.350.000 (Catatan 7, 9 dan 33).

d. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki beberapa kontrak valuta asing dengan Bank CIMB untuk membeli US\$ dengan jumlah US\$ 3.743.660. Saldo utang derivatif atas transaksi ini adalah Rp 293.521.272.

Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$ 500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended several times, the latest is until June 17, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company did not conduct foreign currency trading with Bank CIMB.

ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$ 2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Yum! (Pizza Hut Restaurant Pte. Ltd.) and valid until March 17, 2018 and has been extended several times, the latest is until June 17, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,350,000 (Notes 7, 9 and 33).

d. The Company manages to reduce the market risks on fluctuation of foreign currency exchange rates.

As of March 31, 2019, the Company has several outstanding foreign exchange contracts with Bank CIMB to purchase US\$ amounting to US\$ 3,743,660. Derivative payables of this transactions amounted to Rp 293,521,272.

The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp 150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 and 33).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 35.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Commissioners, Directors and shareholders, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum at 1.5 (one point five) times and total bank loans to EBITDA maximum at 2 (two) times.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the Overdraft Facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 35,000,000,000.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$ 3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar *fee* waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000 menjadi US\$ 5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuatif kurs melalui Bank Mandiri.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018, without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

This facility has been extended several times, the latest is until April 27, 2019.

On December 26, 2018, the Company has fully paid this facility.

- ii. *Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$ 3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuation in exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.*

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$ 3,000,000, to US\$ 5,000,000.

This facility has been extended several times, the latest is until April 27, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company did not hedge the risk of fluctuation in exchange rate through Bank Mandiri.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 16).

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loans to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

The Company had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp 300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Flour Mill	3.880.007.573	5.387.873.680
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.329.190.582	4.095.821.743
PT Soejasch Bali	7.147.417.200	4.679.721.120
PT Lasallefood Indonesia	7.085.643.896	9.808.642.590
PT Macrosentra Niagaboga	6.771.161.421	4.596.822.822
PT San Miguel Pure Food Indonesia	4.935.967.730	5.377.190.856
PT Jaya Abadi Packindo	3.690.634.994	7.334.776.088
PT Unilever Indonesia Tbk	3.576.763.065	7.065.664.936
PT Estika Tata Tiara	3.477.760.000	4.221.895.927
PT Eka Timur Raya	2.480.823.450	2.041.200.000
PT Nirwana Lestari	2.448.224.028	2.100.488.647
PT Kewpie Indonesia	2.181.715.620	501.523.770
PT Jaya Gas Indonesia	2.146.016.642	2.659.669.142
PT Jaya Latexindo Internusa	2.033.812.500	851.962.500
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.959.929.600	2.362.587.304
PT SAF Indonusa	1.767.861.480	3.198.500.270
PT Kartikawira Adisukses	1.727.880.000	1.948.870.000
PT Sicma Inti Utama	1.518.960.000	1.589.928.250
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.510.894.633	1.596.661.634
PT Mulia Raya Prima	1.491.940.192	1.981.400.299
PT Bumi Menara Internusa	1.468.747.000	666.960.000
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur	1.414.361.281	1.791.219.902
PT Sukanda Jaya	1.372.325.588	5.377.525.399
PT Indomarco Adi Prima	1.338.620.840	954.681.240
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.297.668.000	-
PT Indoguna Utama	1.208.151.280	-
PT Tunasjaya Packindo	1.177.789.081	-
PT Indolakto	1.090.118.034	1.213.276.034
PT Pangan Lestari	1.054.050.000	1.634.340.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	47.616.207.047	58.385.470.285
Subjumlah	124.320.635.184	138.036.800.758
Jumlah	128.200.642.757	143.424.674.438

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	91.776.037.929	99.526.057.459
Jatuh tempo 30 - 90 hari	29.476.095.153	36.703.889.398
Jatuh tempo > 90 hari	6.948.509.675	7.194.727.581
Jumlah	128.200.642.757	143.424.674.438

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Related Party (Note 26)</u>			
PT Sriboga Flour Mill	3.880.007.573	5.387.873.680	PT Sriboga Flour Mill
<u>Third Parties</u>			
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.329.190.582	4.095.821.743	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Soejasch Bali	7.147.417.200	4.679.721.120	PT Soejasch Bali
PT Lasallefood Indonesia	7.085.643.896	9.808.642.590	PT Lasallefood Indonesia
PT Macrosentra Niagaboga	6.771.161.421	4.596.822.822	PT Macrosentra Niagaboga
PT San Miguel Pure Food Indonesia	4.935.967.730	5.377.190.856	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo	3.690.634.994	7.334.776.088	PT Jaya Abadi Packindo
PT Unilever Indonesia Tbk	3.576.763.065	7.065.664.936	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Estika Tata Tiara	3.477.760.000	4.221.895.927	PT Estika Tata Tiara
PT Eka Timur Raya	2.480.823.450	2.041.200.000	PT Eka Timur Raya
PT Nirwana Lestari	2.448.224.028	2.100.488.647	PT Nirwana Lestari
PT Kewpie Indonesia	2.181.715.620	501.523.770	PT Kewpie Indonesia
PT Jaya Gas Indonesia	2.146.016.642	2.659.669.142	PT Jaya Gas Indonesia
PT Jaya Latexindo Internusa	2.033.812.500	851.962.500	PT Jaya Latexindo Internusa
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.959.929.600	2.362.587.304	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT SAF Indonusa	1.767.861.480	3.198.500.270	PT SAF Indonusa
PT Kartikawira Adisukses	1.727.880.000	1.948.870.000	PT Kartikawira Adisukses
PT Sicma Inti Utama	1.518.960.000	1.589.928.250	PT Sicma Inti Utama
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.510.894.633	1.596.661.634	PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya
PT Mulia Raya Prima	1.491.940.192	1.981.400.299	PT Mulia Raya Prima
PT Bumi Menara Internusa	1.468.747.000	666.960.000	PT Bumi Menara Internusa
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur	1.414.361.281	1.791.219.902	PT Anugrah Indofood Barokah Makmur
PT Sukanda Jaya	1.372.325.588	5.377.525.399	PT Sukanda Jaya
PT Indomarco Adi Prima	1.338.620.840	954.681.240	PT Indomarco Adi Prima
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.297.668.000	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Indoguna Utama	1.208.151.280	-	PT Indoguna Utama
PT Tunasjaya Packindo	1.177.789.081	-	PT Tunasjaya Packindo
PT Indolakto	1.090.118.034	1.213.276.034	PT Indolakto
PT Pangan Lestari	1.054.050.000	1.634.340.000	PT Pangan Lestari
Others (each below Rp 1,000,000,000)	47.616.207.047	58.385.470.285	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Subtotal	124.320.635.184	138.036.800.758	Subtotal
Total	128.200.642.757	143.424.674.438	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	3.880.007.573	5.387.873.680
Pihak ketiga	124.320.635.184	136.370.457.148
Subjumlah	128.200.642.757	141.758.330.828
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga (US\$ 115.071 pada 2018)	-	1.666.343.610
Jumlah	128.200.642.757	143.424.674.438

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related party	
Third parties	
Subtotal	
<u>United States Dollar</u>	
Third parties (US\$ 115,071 in 2018)	
Total	

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Boat Noodle	118.758.036	7.650.000
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.461.993	28.666.540
Subjumlah	123.220.029	36.316.540
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	8.205.707.288	7.817.284.250
Astek	5.320.474.293	4.930.326.888
Howden	3.697.760.822	-
Voucher nominal	1.736.460.778	1.886.959.225
PT Kharisma Bayu Mandiri	1.721.858.821	2.453.668.288
Jusuf Indrijanto	1.440.000.000	-
Kas Negara	1.089.352.000	-
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri	1.088.175.392	2.710.389.966
PT Griya Idaman Sejahtera	1.082.596.937	855.117.142
Hiamsak Sumardi	1.001.250.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	21.937.664.409	23.304.694.460
Subjumlah	48.321.300.740	43.958.440.219
Jumlah	48.444.520.769	43.994.756.759

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

<u>Related Parties (Note 26)</u>	
PT Sriboga Boat Noodle	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
Subtotal	
<u>Third Parties</u>	
Credit card issuers	
Astek	
Howden	
Gift voucher	
PT Kharisma Bayu Mandiri	
Jusuf Indrijanto	
Kas Negara	
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri	
PT Griya Idaman Sejahtera	
Hiamsak Sumardi	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	
Subtotal	
Total	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	27.682.985.117	23.325.502.389	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4.117.911.820	3.563.858.473	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	16.643.623.832	17.105.395.897	Overdue > 90 days
Jumlah	48.444.520.769	43.994.756.759	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

14. OTHER PAYABLES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	27.682.985.117	23.325.502.389	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4.117.911.820	3.563.858.473	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	16.643.623.832	17.105.395.897	Overdue > 90 days
Jumlah	48.444.520.769	43.994.756.759	Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa dan fasilitas	49.052.138.684	76.688.430.896	Rental and facilities
Periklanan dan promosi	21.673.580.441	28.394.820.763	Advertising and promotions
Gaji	33.613.678.958	25.075.587.934	Salaries
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23a dan 27)	13.843.817.475	22.835.442.193	Continuing franchise fee (Notes 23a and 27)
Jasa profesional	536.250.000	888.800.000	Professional fees
Bunga pinjaman	653.712.845	795.938.965	Interest on loan
Jumlah	119.373.178.403	154.679.020.751	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.375.000.000	69.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	29.204.373.198	31.195.595.484	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.940.625.000	17.690.625.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	103.519.998.198	118.636.220.484	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(59.405.514.133)	(60.464.889.133)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	44.114.484.065	58.171.331.351	Long-term Portion

16. LONG-TERM BANK LOANS

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 10% sampai 10,25% dan 10,5% sampai 10,75% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Juli 2018.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 29.630.080.428.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.375.000.000 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 60.375.000.000 dan Rp 69.750.000.000.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility valid until June 18, 2022.

This loan bears an annual interest at rate ranging from 10% to 10.25% and 10.5% to 10.75% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started in July 2018.

During the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, the Company has made drawdown amounting to Rp nil and Rp 29,630,080,428, respectively.

Total payment for this facility during the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 9,375,000,000 and Rp nil, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 60,375,000,000 and Rp 69,750,000,000, respectively.

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp 150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Commissioners and Directors, shareholders, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Desember 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.991.222.286 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 29.204.373.198 dan Rp 31.195.595.484.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.5 (one point five) times and total bank loans to EBITDA at maximum 2 (two) times.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained a credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears an annual interest of 10.25% in 2019 and 2018.

The first installment started in December 2018.

Total payment for this facility during the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,991,222,286 and Rp nil, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 29,204,373,198 and Rp 31,195,595,484, respectively.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank HSBC sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank HSBC.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp 35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019 (Catatan 12).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa gerai (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal Kerja di MUFG Bank, Ltd. (dahulu Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) Fasilitas ini berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun dan 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 2.542.372.881.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loans to EBITDA at maximum 3 (three) times.

The Company had approval from Bank HSBC in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank HSBC.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* which is used as an additional working capital with credit limit of Rp 35,000,000,000 and will be due on April 27, 2019 (Note 12).
- ii. *Specific Transaction Loan I facility* with credit limit of Rp 50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from MUFG Bank, Ltd. (formerly Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This bears an annual interest of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during the three-month-period ended March 31, 2018 amounted to Rp 2,542,375,881.

On May 23, 2018, the Company has fully paid this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp 77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 41.410.600

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali gerai Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 3.126.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$ 3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 12).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp 77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018.

Total payment of this facility during the three-month-period ended March 31, 2018 amounted to Rp 41,410,600.

On January 11, 2018, the Company has fully paid this facility.

- iv. Credit Investment II (*Refinancing*) Facility with credit limit amounting to Rp 50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during the three-month-period ended March 31, 2018 amounted to Rp 3,126,000,000.

On May 23, 2018, the Company has fully paid this facility.

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$ 3,000,000 which is used to hedge - purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuation in exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Januari 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 13.940.625.000 dan Rp 17.690.625.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- b. On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp 50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears an annual interest at rate of 10.5% in 2019 and 2018.

The first installment started in January 2018.

Total payment for this facility during the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,750,000,000, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 13,940,625,000 and Rp 17,690,625,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loans to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp 300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp 29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp 5.973.766.971. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 9).

Suku bunga atas fasilitas utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 10,55% dan berkisar antara 7,85% sampai 10,55%.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.632.471.160 dan Rp 1.514.525.569.

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

17. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into a sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp 29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020. On January 29, 2016, the Company paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp 5,973,766,971. The finance lease payable is guaranteed by the asset under finance lease (Note 9).

Interest rates of finance leases payable facility in 2019 and 2018 are 10.55% and ranging from 7.85% to 10.55%, respectively.

Total payment for this facility for the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,632,471,160 and Rp 1,514,525,569, respectively.

Future minimum lease payments under finance leases are as follows:

Tahun	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year
2019	5.436.090.344	7.249.225.884	2019
2020	604.102.157	604.102.154	2020
Jumlah pembayaran minimum	6.040.192.501	7.853.328.038	Total minimum payments
Dikurangi bagian bunga	(282.122.524)	(462.786.901)	Less interest portion
Utang sewa pembiayaan	5.758.069.977	7.390.541.137	Finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.758.069.977)	(6.791.703.762)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	598.837.375	Long-term Portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal 16 April 2019 dan 11 Maret 2019. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,50%	8,24%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian Indonesia – III (2011)		Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

The calculation of employee benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are conducted by independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Dian Artha Tama which used the projected unit credit method in its reports dated April 16, 2019 and March 11, 2019, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The provision for employment benefit expenses for the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, are presented as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.831.471.797	7.203.677.716	Current service costs
Biaya bunga	5.620.132.045	5.494.119.804	Interest costs
Biaya jasa lalu	399.116.638	-	Past service costs
Kerugian aktuarial dari imbalan jangka panjang lainnya	2.014.464.769	-	Actuarial losses from other long-term benefits
Jumlah	13.865.185.249	12.697.797.520	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal, 1 Januari	274.078.437.784	288.750.151.584
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.865.185.249	41.361.896.507
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)
Pembayaran tahun berjalan	(1.561.183.006)	(18.739.118.162)
Saldo Akhir	272.632.002.075	274.078.437.784

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal, 1 Januari	274.078.437.784	288.750.151.584
Biaya jasa kini	5.831.471.797	23.804.115.778
Biaya bunga	5.620.132.045	20.212.510.611
Biaya jasa lalu	399.116.638	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari imbalan jangka panjang lainnya	2.014.464.769	(2.654.729.882)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)
Pembayaran tahun berjalan	(1.561.183.006)	(18.739.118.162)
Saldo Akhir	272.632.002.075	274.078.437.784

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal, 1 Januari	25.439.334.190	62.733.826.335
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)
Saldo Akhir	11.688.896.238	25.439.334.190

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:				
2019	(27.950.769.321)	33.090.219.268	32.100.945.313	(27.615.087.953)
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523	33.662.574.605	(28.817.104.460)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal, 1 Januari	274.078.437.784	288.750.151.584	Beginning balance, January 1
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.865.185.249	41.361.896.507	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(1.561.183.006)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	272.632.002.075	274.078.437.784	Ending Balance

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal, 1 Januari	274.078.437.784	288.750.151.584	Beginning balance, January 1
Biaya jasa kini	5.831.471.797	23.804.115.778	Current service costs
Biaya bunga	5.620.132.045	20.212.510.611	Interest costs
Biaya jasa lalu	399.116.638	-	Past service costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari imbalan jangka panjang lainnya	2.014.464.769	(2.654.729.882)	Actuarial (gains) losses from other long-term benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(1.561.183.006)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	272.632.002.075	274.078.437.784	Ending Balance

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal, 1 Januari	25.439.334.190	62.733.826.335	Beginning balance, January 1
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(13.750.437.952)	(37.294.492.145)	Actuarial (gains) losses charged to other comprehensive income
Saldo Akhir	11.688.896.238	25.439.334.190	Ending Balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liabilities:
2019	(27.950.769.321)	33.090.219.268	32.100.945.313	(27.615.087.953)	2019
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523	33.662.574.605	(28.817.104.460)	2018

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

31 Maret/ March 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	188.534.500	6,24%	18.853.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	875.407.250	28,97%	87.540.725.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

31 Desember/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	188.534.500	6,24%	18.853.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	875.407.250	28,97%	87.540.725.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 604.375.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (ESA), untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut (Catatan 1b).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the Company's IPO through the issuance of maximum 604,375,000 New Shares from the Company's portfolio to be offered at the offering price determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, which includes the Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed in IDX. The shareholders' hereby waive their rights to subscribe the issued New Shares (Note 1b).

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)
Neto	581.375.000.000

Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, pada tanggal 5 Maret 2018, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perusahaan menyetujui penempatan laba ditahan untuk tahun 2017 dengan jumlah Rp 174.996.527.703 sebagai berikut:

- Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 1.150.000.000 dan
- sisa dari laba ditahan sebesar Rp 173.846.527.703 akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Laba per Saham Dasar

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba periode berjalan	40.179.979.043	32.695.987.660
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar		
- dasar (lembar saham)	3.021.875.000	2.417.500.000
Penyesuaian konversi saham yang berpotensi dilutif - MESOP	9.065.625	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar		
- dilusian (lembar saham)	3.030.940.625	2.417.500.000
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	13	13

19. CAPITAL STOCK (continued)

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

Additional paid-in capital from
the initial public offering
Share issuance costs

Net

General Reserve

Based on the Company's Circular Resolution in Lieu of The Meeting of the Boards of Commissioners and Directors and the Circular Resolution in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of the Company, dated March 5, 2018, the Company's Boards of Commissioners, Directors and shareholders agreed the allocation of retained earnings for the year of 2017 in the amount of Rp 174,996,527,703 as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 1,150,000,000 and
- The remaining retained earnings in the amount of Rp 173,846,527,703, will be used for the Company's operations.

Basic Earnings per Share

Income for the period
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
- basic (number of shares)
Adjustment on conversion of the
dilutive potential shares - MESOP
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
- diluted (number of shares)

**Basic and Diluted
Earnings per Share**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO.

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Peserta MESOP adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun per 30 April 2019, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi kriteria tertentu. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% from the total subscribed and fully paid capital.

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

MESOP participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and permanent employees of the group 7 above with working experience minimum 1 (one) year as of April 30, 2019, not in the status of administrative sanctions and meeting certain criteria. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% discount. Options are conditional on the directors' and management employees' completing one year service (the *vesting period*). Exercise of share options granted is based on three phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan/ Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp 1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Jumlah/Total	30.218.750		

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah opsi yang beredar adalah opsi tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, total outstanding options are option phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar opsi dihitung oleh penilai publik independen, Jenny, Kusnanto dan Rekan, yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton dalam laporannya tanggal 1 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Tahap II Phase I
Harga saham pada pemberian	1.112
Harga saham pada tanggal 31 Desember 2018	880
Tingkat bunga bebas risiko	7,72%
Ketidakstabilan harga saham	8,60%
Periode pelaksanaan opsi	20 Juli/July 20, 2019 23 Mei/May 23, 2020 23 Mei/May 23, 2021

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 104.595.216 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar Rp 104.606.635 dan Rp 11.419 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)

As of December 31, 2018, estimated fair value of the option is calculated by an independent appraiser, Jenny, Kusnanto dan Rekan, that was estimated on using Black-Scholes-Merton model in its report dated March 1, 2019. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price on December 31, 2018
Risk-free interest rate
Stock price volatility
Exercise period

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp 104,595,216 for the three-month-period ended March 31, 2019. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share - based payment reserve amounted to Rp 104,606,635 and Rp 11,419 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively is presented under the "Equity" section in the statements of financial position.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Makanan	794.029.736.596	689.559.432.787	Foods
Minuman	110.163.980.122	113.680.087.097	Beverages
Subjumlah	904.193.716.718	803.239.519.884	Subtotal
Potongan penjualan	(1.908.216.956)	(440.627.076)	Sales discount
Penjualan Neto	902.285.499.762	802.798.892.808	Net Sales

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

During the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Persediaan awal (Catatan 6)	286.979.717.045	254.350.220.535	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	13.442.656.917	11.750.193.640	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	222.161.239.344	216.416.905.162	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	522.583.613.306	482.517.319.337	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(230.225.161.311)	(223.599.277.985)	Ending inventories (Note 6)
Jumlah	292.358.451.995	258.918.041.352	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, there were no purchase from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	219.763.038.905	194.945.350.915	Salary and benefits (Note 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 15 dan 27)	54.481.975.975	47.026.700.761	Continuing franchise fee (Notes 15 and 27)
Sewa bangunan	53.277.397.161	46.655.985.915	Building rental
Listrik, air dan gas	46.805.850.148	40.912.645.928	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	33.560.812.960	28.812.096.438	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 9)	32.910.495.740	25.851.446.161	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan operasi	18.112.294.695	17.792.152.152	Operating supplies
Transportasi	14.315.911.972	12.192.907.941	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	12.100.592.538	12.075.888.225	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	11.270.110.168	10.216.355.398	Building services
Jasa profesional	7.277.173.647	5.313.896.232	Professional fees
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	3.391.281.289	3.167.629.834	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Perizinan	3.591.489.121	2.870.736.954	Licenses
Beban kartu kredit	3.422.672.029	3.105.888.076	Credit card fees
Komunikasi	3.037.915.718	2.625.190.757	Communication
Asuransi	1.997.800.794	1.601.821.939	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	1.656.432.888	1.168.604.226	Training and recruitment
Sewa perlengkapan	-	1.450.769.512	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	1.978.093.125	1.305.932.749	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	522.951.338.873	459.292.000.113	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan	28.763.007.024	26.387.410.580	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9)	2.729.165.838	2.201.287.728	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	2.496.180.605	1.845.428.694	Travel
Pelatihan dan perekrutan	2.404.597.959	4.244.525.108	Training and recruitment
Jasa profesional	2.378.669.398	2.358.925.267	Professional fees
Sewa bangunan	1.231.843.617	1.204.400.704	Building rental
Transportasi	750.660.806	713.541.128	Transportation
Perlengkapan operasi	424.659.081	613.577.012	Operating supplies
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.097.274.105	1.495.419.425	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	43.276.058.433	41.064.515.646	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Jasa antar	4.889.086.900	7.196.914.005	Delivery fees
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 26)	4.338.205.697	4.060.808.306	Management service and other services (Note 26)
Sponsor dan laba klaim asuransi	3.432.007.405	903.096.147	Sponsorship and gain on insurance claims
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)	223.615.106	2.312.541.040	Others (each below Rp 3,000,000,000)
Jumlah	12.882.915.108	14.473.359.498	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Biaya provisi dan bank	2.312.964.967	2.413.569.529	Provision fees and bank charges
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	405.928.471	388.772.339	Others (each below Rp 600,000,000)
Jumlah	2.718.893.438	2.802.341.868	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua dengan jumlah Rp 2.005.297.495 dan telah dibayarkan pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

Pada tanggal 22 Maret 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 1.786.658.342 dan telah dibayarkan di bulan Maret 2019.

Pada tanggal 8 April 2018, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan SPMKP untuk sisa pengembalian pajak sebesar Rp 218.639.153 dan telah dibayarkan di bulan April 2019.

b. Utang pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	32.508.706.684	41.286.455.494
Pajak pertambahan nilai	2.794.994.698	2.994.393.704
Pajak penghasilan		
Pasal 21	672.353.480	1.088.390.901
Pasal 23	334.362.104	282.281.041
Pasal 25	3.936.783.012	3.936.173.012
Pasal 26	9.706.763.769	3.265.935.691
Pasal 29		
Tahun sebelumnya	205.920.051	-
Tahun berjalan	318.604.902	205.920.051
Pasal 4(2)	2.540.385.072	2.348.458.683
Jumlah	53.018.873.772	55.408.008.577

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua amounting to Rp 2,005,297,495 and has been paid in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated claims for tax refund" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, the Regional Tax Office Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

On March 22, 2019, KPP Besar Dua has issued the Letter of Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") for the objections submitted by the Company amounting to Rp 1,786,658,342 and has been paid in March 2019.

On April 8, 2019, KPP Besar Dua has issued SPMKP for the remaining tax refund amounting to Rp 218,639,153 and has been paid in April 2019.

b. Taxes payable

<i>Hotel and restaurant tax (PB 1)</i>
<i>Value-added tax</i>
<i>Income tax</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Previous year</i>
<i>Current year</i>
<i>Article 4(2)</i>
Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Pajak kini	13.245.217.750	11.096.100.822	Current tax
Pajak tangguhan	(308.219.453)	233.262.935	Deferred tax
Jumlah	12.936.998.297	11.329.363.757	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.116.977.340	44.025.351.417	Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.304.002.243	11.285.966.802	Employee benefits liabilities
Cadangan pembayaran berbasis saham	104.595.216	-	Share-based payment reserve
Aset sewa pembiayaan	(702.113.955)	(596.113.857)	Assets under finance lease
Amortisasi waralaba yang ditangguhkan	(707.402.988)	(537.659.359)	Amortization of deferred franchise fee
Aset tetap	(9.766.202.705)	(11.085.245.333)	Property and equipment
Jumlah	1.232.877.811	(933.051.747)	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.098.063.745	1.432.737.772	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(3.083.809.273)	(175.792.694)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	616.761.855	35.158.539	Final tax of income subjected to final tax
Jumlah	(1.368.983.673)	1.292.103.617	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	52.980.871.478	44.384.403.287	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	52.980.871.000	44.384.403.000	Estimated taxable income (rounded)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and payable is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Pajak kini	13.245.217.750	11.096.100.822	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(1.028.208.000)	(958.803.000)	Article 22
Pasal 23	(89.885.812)	(74.437.889)	Article 23
Pasal 25	(11.808.519.036)	(11.504.517.870)	Article 25
Subjumlah	(12.926.612.848)	(12.537.758.759)	Subtotal
Utang Pajak Pasal 29 (Pajak Dibayar Dimuka Pasal 28A)	318.604.902	(1.441.657.937)	Tax Payable Article 29 (Prepaid Tax Article 28A)

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets – net

31 Maret/March 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.519.609.446	3.076.000.561	(3.437.609.488)	68.158.000.519	Employee benefits liabilities
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.855	26.148.804	-	26.151.659	Share-based payment reserve
Aset sewa pembiayaan	(1.303.828.738)	(175.528.489)	-	(1.479.357.227)	Asset under finance lease
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(6.287.138.727)	(176.850.747)	-	(6.463.989.474)	Amortization of deferred franchise fee
Aset tetap	(39.013.678.282)	(2.441.550.676)	-	(41.455.228.958)	Property and equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	21.914.966.554	308.219.453	(3.437.609.488)	18.785.576.519	Deferred Tax Asset - Net
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.187.537.896	5.655.694.586	(9.323.623.036)	68.519.609.446	Employee benefits liabilities
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	2.855	-	2.855	Share-based payment reserve
Aset sewa pembiayaan	(692.844.894)	(610.983.844)	-	(1.303.828.738)	Asset under finance lease
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(5.744.662.514)	(542.476.213)	-	(6.287.138.727)	Amortization of deferred franchise fee
Aset tetap	(32.128.590.432)	(6.885.087.850)	-	(39.013.678.282)	Property and equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	33.621.440.056	(2.382.850.466)	(9.323.623.036)	21.914.966.554	Deferred Tax Asset - Net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	53.116.977.340	44.025.351.417	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	13.279.244.335	11.006.337.854	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(342.245.918)	323.025.903	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Pembulatan	(120)	-	<i>Rounding</i>
Jumlah Beban Pajak	12.936.998.297	11.329.363.757	<i>Total Tax Expense</i>

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan badan dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 447.448.424 yang telah dibayarkan pada bulan Maret 2018, dan dicatat pada "Beban pajak - kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

The single rate for corporate income tax is 25%.

On February 28, 2018, the Company received Tax Claim Letter of Corporate Income Tax for 2016 from Tax office amounting to Rp 447,448,424 that was paid in March 2018, and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to related party
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, pembelian dan utang usaha/ Other receivables, purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pendapatan operasi lainnya/ Other receivables, other payables and other operating income
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Lain-lain				
PT Sriboga Marugame Indonesia	2.185.925.411	1.833.913.915	0,11%	0,09%
PT Sriboga Flour Mill	96.032.250	96.032.250	0,00%	0,00%
PT Sriboga Boat Noodle	-	64.278.946	0,00%	0,00%
Jumlah	2.281.957.661	1.994.225.111	0,11%	0,09%
				Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. Jasa manajemen yang dimaksud adalah keahlian dan sumber daya Perusahaan dalam bidang administrasi, prosedur standar operasi, pemeliharaan peralatan, pembelian dan perekrutan. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. The management services rendered are the Company's expertise and resources in the administration, standard operation procedure, equipment maintenance, procurement and recruitment. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest extension is until March 31, 2019. As of the issuance date of the financial statements, the extension of this agreement still in process.

**Persentase terhadap Jumlah
Pendapatan Operasi Lainnya/
Percentage to Other Operating Income**

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31			
		2019	2018	2019	2018
Pendapatan Operasi Lainnya					
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya					
PT Sriboga					
Marugame Indonesia		4.022.271.433	4.060.808.306	31,22%	27,93%
					Other Operating Income
					Management service and
					other services income
					PT Sriboga Marugame
					Indonesia

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The management services income are presented as "Other operating income" in the statements of profit and other comprehensive income for the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan jasa pengelolaan persediaan kepada SMI. Pendapatan atas jasa pengelolaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Other than that, the Company also provides inventory management services to SMI. The management services income are presented as "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018.

Rincian dijelaskan sebagai:

Detail will be described as:

		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang Usaha					
PT Sriboga Flour Mill		3.880.007.573	5.387.873.680	0,53%	0,66%
					Trade Payables
					PT Sriboga Flour Mill

**Persentase terhadap
Jumlah Pembelian/
Percentage to Total Purchases**

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31			
		2019	2018	2019	2018
Pembelian					
PT Sriboga Flour Mill		13.442.656.917	11.750.193.640	5,71%	5,15%
					Purchases
					PT Sriboga Flour Mill

Perusahaan juga memiliki utang usaha dari SFM terkait dengan penyesuaian harga yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing pada harga pembelian gandum yang dibayar oleh SFM kepada Perusahaan.

The Company also had trade payables from SFM, related to price adjustments arising from foreign exchange fluctuation on the purchase price of wheat paid by SFM to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang Lain-lain		
PT Sriboga Boat Noodle	118.758.036	7.650.000
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.461.993	28.666.540
Jumlah	123.220.029	36.316.540

Utang lain-lain kepada SBN dan SMI terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 4.318.918.166 dan Rp 3.773.502.084.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Other Payables
0,02%	0,00%	PT Sriboga Boat Noodle
0,00%	0,00%	PT Sriboga Marugame Indonesia
0,02%	0,00%	Total

Other payables to SBN and SMI consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

During the three-month-period ended March 31, 2019 and 2018, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 4,318,918,166 and Rp 3,773,502,084, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statements of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian *Franchise Outlet* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban yang masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statements of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statements of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company:

31 Maret/March 31, 2019				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	296.791.923.788	-	296.791.923.788	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.845.880.000	-	3.845.880.000	Restricted cash
Piutang usaha	15.794.170.688	-	15.794.170.688	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.308.878.661	-	4.308.878.661	Other receivables
Aset lancar lain-lain	91.324.509	-	91.324.509	Other current assets
Setoran jaminan	23.597.553.750	-	23.597.553.750	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	344.429.731.396	-	344.429.731.396	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	128.200.642.757	128.200.642.757	Trade payables
Utang lain-lain	-	48.444.520.769	48.444.520.769	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	119.373.178.403	119.373.178.403	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	293.521.272	293.521.272	Derivative payables
Utang bank jangka panjang	-	103.519.998.198	103.519.998.198	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	5.758.069.977	5.758.069.977	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	405.589.931.376	405.589.931.376	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	324.193.391.264	-	324.193.391.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.909.870.000	-	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha	13.701.790.745	-	13.701.790.745	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.421.526.125	-	3.421.526.125	Other receivables
Aset lancar lain-lain	311.267.804	-	311.267.804	Other current assets
Setoran jaminan	22.542.530.086	-	22.542.530.086	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	368.080.376.024	-	368.080.376.024	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	143.424.674.438	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	-	43.994.756.759	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	154.679.020.751	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	118.636.220.484	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	7.390.541.137	7.390.541.137	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	488.125.213.569	488.125.213.569	Total Financial Liabilities

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL dimana nilai wajar dihitung berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2
Utang Derivatif	-	293.521.272

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sama dengan nilai tercatat sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

As of March 31, 2019, the fair value of the derivative payables is classified as FVTPL where the fair value is computed based on observable inputs.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Utang Derivatif	-	293.521.272	Derivative payables

As of December 31, 2018, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,**

	2019	2018	
	Laba sebelum Beban Pajak/ Income before Tax Expense	Laba sebelum Beban Pajak/ Income before Tax Expense	
50 basis poin lebih tinggi	(149.301.857)	(533.269.670)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	149.301.857	533.269.670	50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk (lanjutan)

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loan, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan, long-term bank loans and finance lease payable (unaudited).

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang (lanjutan)

Untuk membantu mengelola sebagian risiko mata uang asing, Perusahaan mengadakan kontrak untuk membeli US\$ (Catatan 12).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang per tanggal 31 Desember 2018.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,

	2019	2018	
	Laba sebelum Beban Pajak/ Income before Tax Expense	Laba sebelum Beban Pajak/ Income before Tax Expense	
Menguat 10%	1.210.026.364	393.653.003	Strengthened 10%
Melemah 10%	(1.210.026.364)	(393.653.003)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk (continued)

To manage some of its foreign exchange risk, the Company entered into contract to purchase US\$ (Note 12).

The Company did not hedge the currency risk as of December 31, 2018.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Maret/March 31, 2019					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	128.200.642.757	-	-	128.200.642.757	Trade payables
Utang lain-lain	48.444.520.769	-	-	48.444.520.769	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	119.373.178.403	-	-	119.373.178.403	Accrued expenses
Utang derivatif	293.521.272	-	-	293.521.272	Derivative payables
Utang bank jangka panjang	67.686.951.151	33.588.253.005	14.489.940.614	115.765.144.770	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.436.919.413	604.102.157	-	6.041.021.570	Finance lease payable
Jumlah	369.435.733.765	34.192.355.162	14.489.940.614	418.118.029.541	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	21.946.000.000	-	-	21.946.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	143.424.674.438	-	-	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	43.994.756.759	-	-	43.994.756.759	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	154.679.020.751	-	-	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	70.359.066.570	46.712.734.216	16.863.141.149	133.934.941.935	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.249.225.884	604.102.154	-	7.853.328.038	Finance lease payable
Jumlah	441.652.744.402	47.316.836.370	16.863.141.149	505.832.721.921	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currency	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Aset		
Kas dan bank	US\$ 579.499	8.254.383.642
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 270.000	3.845.880.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		12.100.263.642

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Assets
	Cash on hand and in banks
	Restricted cash
Net Assets in Foreign Currency	

	Mata Uang Asing/Foreign Currency	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset		
Kas dan bank	US\$ 797.412	11.547.327.477
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 270.000	3.909.870.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		15.457.197.477

	Assets
	Cash on hand and in banks
	Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency	

Liabilitas		
Utang usaha	US\$ 115.071	1.666.343.610
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.666.343.610

	Liabilities
	Trade payables
Total Liabilities in Foreign Currency	

Aset Neto dalam Mata Uang Asing	13.790.853.867	Net Assets in Foreign Currency
--	-----------------------	---------------------------------------

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola secara terpusat pada satu *Restaurant Support Center* yang berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed centrally in one *Restaurant Support Center* located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, is established to meet the requirements required for reporting.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada Tanggal dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ As of and for Three-Month Period Ended March 31, 2019								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	382.307.077.677	268.437.582.134	122.504.041.836	61.220.740.683	51.058.351.360	16.757.706.072	902.285.499.762	Net sales
Beban pokok Penjualan	(125.440.199.389)	(88.638.180.064)	(38.280.806.827)	(18.850.301.316)	(15.865.695.861)	(5.283.268.538)	(292.358.451.995)	Cost of goods sold
Laba bruto	256.866.878.288	179.799.402.070	84.223.235.009	42.370.439.367	35.192.655.499	11.474.437.534	609.927.047.767	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(224.270.020.478)	(147.764.393.189)	(66.686.286.843)	(31.134.339.150)	(23.006.011.274)	(7.912.896.275)	(500.773.947.209)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	32.596.857.810	32.035.008.881	17.536.948.166	11.236.100.217	12.186.644.225	3.561.541.259	109.153.100.558	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(55.289.428.427)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							53.863.672.131	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							2.467.047.418	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(3.213.742.209)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							53.116.977.340	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(12.936.998.297)	Tax expense, net
Laba Periode Berjalan							40.179.979.043	Income for The Period
Aset segmen	610.215.930.107	426.963.574.553	183.870.989.667	77.419.180.823	48.819.179.283	16.317.961.270	1.363.606.815.703	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							630.806.693.289	Unallocated assets
Jumlah Aset							1.994.413.508.992	Total Assets
Liabilitas segmen	6.140.663.467	3.088.463.592	1.614.164.290	2.863.762.218	383.107.218	346.799.381	14.436.960.166	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							716.803.847.057	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas							731.240.807.223	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	16.636.456.917	12.145.326.788	8.623.871.551	2.676.606.244	859.521.118	389.548.124	41.331.330.742	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.349.676.439	11.210.125.858	5.041.687.622	2.188.290.673	1.316.196.067	495.162.014	33.601.138.673	Depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/ Three-Month-Period Ended March 31, 2018								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	353.215.564.555	234.127.351.177	101.909.090.387	53.286.660.362	46.233.530.045	14.026.696.282	802.798.892.808	Net sales
Beban pokok Penjualan	(114.325.843.223)	(77.135.449.160)	(31.634.009.569)	(16.690.560.280)	(14.643.529.482)	(4.488.649.638)	(258.918.041.352)	Cost of goods sold
Laba bruto	238.889.721.332	156.991.902.017	70.275.080.818	36.596.100.082	31.590.000.563	9.538.046.644	543.880.851.456	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(208.509.712.542)	(125.660.309.686)	(52.919.065.527)	(25.706.075.512)	(20.949.695.202)	(7.064.260.836)	(440.809.119.305)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	30.380.008.790	31.331.592.331	17.356.015.291	10.890.024.570	10.640.305.361	2.473.785.808	103.071.732.151	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(47.876.378.824)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							55.195.353.327	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							140.634.155	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(11.310.636.065)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							44.025.351.417	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(11.329.363.757)	Tax expense, net
Laba Periode Berjalan							32.695.987.660	Income for The Period
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	13.376.968.634	10.037.648.973	3.237.158.294	2.098.955.211	1.241.393.586	417.829.354	30.409.954.052	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.901.518.679	7.953.271.938	3.587.406.517	1.701.335.305	1.124.043.720	467.993.300	26.735.569.459	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2018								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Aset segmen	475.133.425.960	418.753.765.696	166.592.694.677	77.045.430.827	51.484.457.800	17.918.919.316	1.206.928.694.276	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							823.258.264.700	Unallocated assets
Jumlah Aset							2.030.186.958.976	Total Assets
Liabilitas segmen	5.831.218.262	3.398.288.479	1.909.981.056	2.695.228.022	412.584.574	448.083.770	14.695.384.163	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							802.916.275.767	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas							817.611.659.930	Total liabilities

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2019	2018

Penambahan aset tetap melalui:

Acquisition of property and equipment through:

Realisasi uang muka pembelian aset tetap	24.264.424.044	13.191.097.186
Penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	1.477.876.478	-

Realization of advance for purchase of property and equipment
Use of equipment not yet used in operation

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

	1 Januari/ 1 January 2019	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷	31 Maret/ 31 March 2019
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-
Utang bank jangka panjang	118.636.220.484	(15.116.222.286)	-	103.519.998.198
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	(1.632.471.160)	-	5.758.069.977
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	146.026.761.621	(36.748.693.446)	-	109.278.068.175

	1 Januari/ 1 January 2018	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷	31 Maret/ 31 March 2018
Utang bank jangka pendek	146.967.236.261	(19.584.003.403)	13.374.985.323	140.758.218.181
Utang bank jangka panjang	273.474.984.137	20.170.296.947	-	293.645.281.084
Utang sewa pembiayaan	13.591.274.173	(1.514.525.570)	-	12.076.748.603
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	(20.000.000.000)	-	3.688.022.826
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	457.721.517.397	(20.928.232.026)	13.374.985.323	450.168.270.694

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payable

**Total Liabilities from
Financing Activities**

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payable
Due to related party

**Total Liabilities from
Financing Activities**

⁷ Pinjaman rekening koran yang termasuk sebagai bagian dari kas dan bank pada laporan arus kas/overdraft account included as part of cash on hand and in banks in the statement of cash flows

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kurang dari satu tahun	96.008.527.837	79.742.374.302
Antara satu sampai tiga tahun	136.270.846.187	110.222.935.910
Antara tiga sampai lima tahun	41.378.674.020	33.149.467.999
Jumlah	273.658.048.044	223.114.778.211

Less than one year
Between one and three years
Between three and five years

Total

- Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai US\$ 270.000 atau masing-masing ekuivalen dengan Rp 3.845.880.000 dan Rp 3.909.870.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SBLC yang telah diterbitkan sebesar US\$ 1.350.000 atau Rp 19.549.350.000 (Catatan 12).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period. The lease commitments are as follows:

- As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has restricted cash amounting to US\$ 270,000 or equivalent to Rp 3,845,880,000 and Rp 3,909,870,000, respectively, related to cash collateral of 20% on SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SBLC issued amounted to US\$ 1,350,000 or Rp 19,549,350,000 (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for
Three-Month-Period Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 April 2019, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan menyetujui

- Penempatan laba ditahan untuk tahun 2018 dengan jumlah Rp 173.095.760.565
 - Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 500.000.000,
 - Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dengan jumlah sebesar Rp 86.547.880.282 dan
 - Sisa dari laba ditahan sebesar Rp 86.047.880.283 akan dibukukan sebagai laba ditahan.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Hadian Iswara
Ito Warsito
Stephen James McCarthy

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Steven Christopher Lee
Frederick Estrada Cadlaon
Jeo Sasanto
Budi Setiawan

- Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang antara lain:
 - Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum,
 - Pengangkutan dan pergudangan,
 - Perdagangan dan
 - Industri pengolahan.
- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka MESOP dengan jumlah sebesar 25.049.263 saham baru.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 29, 2019, the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders agreed to:

- Allocation of retained earnings for the year 2018 in the amount of Rp 173,095,760,565 as follows:
 - Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 500,000,000,
 - Cash dividend distribution to the shareholders in the amount of Rp 86,547,880,282 and
 - The remaining retained earnings in the amount of Rp 86,047,880,283 will be recorded as retained earnings.
- Changes of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

- Changes in article 3 of the Company's Article of Association concerning the purpose and objectives of the Company is to operate in business among others:
 - Providing accommodation and providing meals and drink,
 - Transportation and warehousing,
 - Trading and
 - Processing industry.
- Additional capital without giving pre-emptive rights according to the MESOP in the amount of 25,049,263 new shares.